

HUBUNGAN KARAKTERISTIK PEKERJA DAN BEBAN KERJA FISIK TERHADAP KELELAHAN PADA TEMPAT KERJA DENGAN KEBISINGAN TINGGI (STUDI DI INDUSTRI INFORMAL PENGOLAHAN KAYU)

**DEWI RIA SAFITRI- 25000118120061
2022-SKRIPSI**

Kelelahan merupakan salah satu faktor penyebab tingginya kecelakaan kerja. Menurut data ILO tercatat setiap tahun sebanyak dua juta pekerja mengalami kecelakaan akibat faktor kelelahan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan beban kerja fisik terhadap kelelahan di tempat kerja dengan kebisingan tinggi pada pekerja industri informal pengolahan kayu di kecamatan Grabag. Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 44 responden dengan menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner karakteristik pekerja, pengukuran intensitas kebisingan menggunakan Noise dosimeter, pengukuran beban kerja fisik dengan metode denyut nadi, dan kelelahan kerja menggunakan KAUPK2. Uji statistik yang digunakan adalah uji chi-square dengan α 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 29 responden (65,9%) mengalami lelah dan 15 responden (34,1%) mengalami kurang lelah. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara usia (p 0,000), masa kerja (p 0,042), dan beban kerja fisik (p 0,02) terhadap kelelahan kerja umum. Sedangkan status gizi tidak memiliki hubungan terhadap kelelahan kerja umum (p 0,656). Sarannya adalah pekerja sebaiknya memanfaatkan waktu istirahat dengan optimal untuk meminimalisir kelelahan kerja yang dialami.

Kata kunci: beban kerja fisik, kelelahan, kebisingan, industri pengolahan kayu